

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MAGIC BOX* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SILA-SILA PANCASILA KELAS 1 SDN 1 TERTEK TAHUN 2025

Arnisha Hilmainda Diantama¹, Ita Kurnia², Nurita Primasatya³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,

Universitas Nusantara PGRI Kediri³

arnisha555@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², nurita.primasatya@gmail.com³

ABSTRACT

The education of Pancasila plays an important role in shaping the character and morals of students from an early age, but its implementation at SDN 1 TerteK has not been optimal. Based on observations and interviews, it was found that the teaching of the Pancasila principles in the first grade still uses lecture methods and less engaging media, which results in low student learning outcomes. To address this issue, this research aims to develop a magic box learning media to improve student learning outcomes. This research is a development study (Research and Development) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects of this study are 58 first-grade students from SDN 1 TerteK. Data collection techniques were carried out through expert validation, student response questionnaires, and learning outcome tests. The research results indicate that the magic box media is considered highly valid by subject and media experts, with percentage of 90.5%. The practicality of the media based on the questionnaire responses from students and teachers received an average score of 90.5% in the limited-scale trial and 94.5% in the wide-scale trial, indicating a very practical category. Meanwhile, the effectiveness test shows a significant improvement in student learning outcomes, with an N-gain value of 0.7481 (high category) in the limited trial and 0.8578 (high category) in the wide trial. Thus, the magic box media is deemed suitable for use in the learning process of first-grade students at SDN 1 TerteK.

Keywords: education, learning media, *magic box*

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa sejak dini, namun pelaksanaannya di SDN 1 TerteK belum optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pembelajaran materi sila-sila Pancasila di kelas I masih menggunakan metode ceramah dan media yang kurang menarik, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran *magic box* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 1 TerteK sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui validasi ahli, angket respon siswa, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *magic box* dinyatakan sangat valid oleh ahli materi dan media, dengan persentase rata-rata 90,5%. Kepraktisan media berdasarkan angket respon siswa dan guru mendapatkan skor rata-rata 90,5% pada uji coba skala terbatas dan 94,5% pada uji coba skala luas, hal ini menunjukkan kategori sangat praktis. Sedangkan uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan, melalui nilai N-gain sebesar 0,7481 (kategori tinggi) pada uji coba terbatas dan 0,8578 (kategori tinggi) pada uji coba luas. Dengan

demikian, media *magic box* dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas I SDN 1 Tertekek.

Kata Kunci: Pendidikan, Media Pembelajaran, Magic Box

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses formal dan informal yang mencakup transfer pengetahuan, kemampuan, nilai-nilai, dan budaya dari usia yang lebih tua ke usia yang lebih muda. Lebih dari sekedar pemberian informasi, rencana pendidikan untuk membentuk karakter, merangkai kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan potensi individu agar mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan memiliki peran penting dalam mengenalkan nilai-nilai dasar kebangsaan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Nurgiansah, 2022). Salah satu materi penting adalah pengenalan kelima sila-sila Pancasila beserta makna simbol dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas I SDN 1 Tertekek masih menemui berbagai kendala, terutama pada penyampaian materi yang kurang menarik serta metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila salah satunya dipengaruhi oleh belum digunakannya media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Hasil angket yang dibagikan peneliti juga menemukan fakta bahwa 47 dari 58 siswa kelas I SDN 1 Tertekek menyukai teknik belajar yang dilakukan sambil bermain, namun hal tersebut belum terlaksana pada saat pembelajaran. Hasil observasi pada siswa kelas 1 SDN 1 Tertekek dapat diketahui bahwa banyak siswa yang menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu dari hasil wawancara kepada guru kelas 1 SDN 1 Tertekek diketahui bahwa sebanyak 37 siswa kelas 1 SDN 1 Tertekek nilai pada materi sila-sila Pancasila masih di bawah KKTP kurikulum merdeka.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis benda nyata, salah satunya adalah media *magic box*. Media ini berbentuk kotak yang menyimpan materi pembelajaran di dalamnya dan hanya bisa terlihat saat kotak dibuka, sehingga memberikan kejutan dan rasa penasaran pada siswa. Beberapa studi, seperti penelitian oleh Dania (2019), Diany (2022), dan Siti (2023), telah membuktikan bahwa *magic box* dapat meningkatkan keaktifan belajar, hasil belajar, dan minat siswa secara signifikan.

Namun demikian, belum ditemukan pengembangan *magic box* secara khusus untuk materi sila-sila Pancasila pada siswa kelas I. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut, dengan menghadirkan inovasi berupa media *magic box* yang didesain khusus menggunakan bahan kayu MDF yang lebih kokoh dan ramah anak, serta dilengkapi permainan roda putar Pancasila untuk meningkatkan antusiasme belajar. Penelitian ini tidak hanya bertujuan menguji validitas, kepraktisan, dan keefektifan media tersebut, tetapi juga memberikan alternatif konkret bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *magic box* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sila-sila Pancasila. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Terte, Kabupaten Tulungagung, dengan waktu pelaksanaan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 1 Terte yang berjumlah 58 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket *need assessment*, pedoman wawancara, angket validasi ahli materi dan media, angket respon guru dan siswa, serta tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Angket *need assessment* digunakan untuk mengetahui masalah yang ada pada subjek uji coba. Validasi ahli bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media yang dikembangkan, sedangkan angket respon guru dan siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan media berdasarkan respon guru dan siswa setelah penggunaan media *magic box*. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sila-sila Pancasila. Data yang diperoleh dari angket dan tes dianalisis secara kuantitatif. Analisis validasi menggunakan persentase skor validasi, kepraktisan dianalisis menggunakan persentase respon siswa, dan efektivitas dianalisis melalui perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest serta perhitungan N-gain score. Berdasarkan tahapan dan teknik yang digunakan, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *magic box* dan mengukur kevalidan, kepraktisan, serta keefektifannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 1 Terte pada materi sila-sila Pancasila. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa media *magic box* memperoleh skor kevalidan sebesar 90%, sedangkan hasil validasi dari ahli media menunjukkan skor 91%, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat valid.

Respon siswa terhadap penggunaan media dinilai melalui angket kepraktisan. Pada uji coba terbatas, media mendapatkan nilai 90%, sedangkan pada uji coba skala luas mendapatkan 98%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil uji coba skala terbatas, diketahui hasil rata-rata penilaian pre-test sebesar 40%. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 85%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai post-test lebih besar dari pre-test yaitu $85\% > 40\%$, sedangkan ketuntasan klasikal memperoleh nilai 100%. Hasil uji coba skala luas maka diketahui hasil rata-rata penilaian pre-test sebesar 51%. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 88%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai post-test lebih besar dari pre-test yaitu $88\% > 51\%$, sedangkan ketuntasan klasikal memperoleh nilai 100%. Berdasarkan uji N-gain memperoleh nilai sebesar 0,8578 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji coba terbatas memperoleh uji N-gain sebesar 0,8578 maka dapat dilakukan refleksi.

Jenis Uji Coba	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Kategori N-Gain
Uji Coba Terbatas	15	44	85	tinggi
Uji Coba Luas	43	51	88	tinggi

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran *magic box* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 1 Terteek pada materi sila-sila Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan berbagai teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang konkret dan visual sangat penting dalam proses belajar di tingkat sekolah dasar.

Dari sisi kevalidan, media Magic Box memperoleh skor validasi 90% dari ahli materi dan 91% dari ahli media, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Tingginya nilai validasi ini menunjukkan bahwa isi materi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran serta menarik secara tampilan visual. Hal ini mendukung pernyataan Rohima (2023) bahwa media pembelajaran yang baik harus mampu menyampaikan pesan pembelajaran secara menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, Sania, Disurya, dan Hera (2022) menyebutkan bahwa media Magic Box yang dirancang dalam bentuk tiga dimensi mampu meningkatkan antusiasme siswa karena bentuknya yang menarik dan interaktif.

Dari sisi kepraktisan media *magic box* diperoleh dari hasil angket respon guru dan siswa. Pada uji coba skala terbatas angket respon guru mendapatkan presentase skor 91%, sedangkan angket respon siswa mendapatkan skor 90% dengan hasil rata-rata 90,5%. Pada uji coba skala luas angket respon siswa mendapatkan skor 98% dengan rata-rata 94,5%. Dengan ini maka media pembelajaran magic box dikatakan sangat praktis dan tidak perlu adanya revisi.

Pada uji coba skala terbatas maka diketahui hasil rata-rata penilaian pre-test sebesar 40%. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 85%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai post-test lebih besar dari pre-test yaitu $85\% > 40\%$, sedangkan ketuntasan klasikal memperoleh nilai 100%. Setelah mengetahui hasil uji coba terbatas maka dapat dilakukan uji N-gain. Berdasarkan uji N-gain memperoleh nilai sebesar 0,7481 dengan kategori tinggi. Berdasarkan tabel hasil uji coba skala luas maka diketahui hasil rata-rata penilaian pre-test sebesar 51%. Sedangkan hasil rata-rata post-test adalah 88%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai post-test lebih besar dari pre-test yaitu $88\% > 51\%$, sedangkan ketuntasan klasikal memperoleh nilai 100%. Maka dapat dihitung nilai N-gain uji skala luas adalah 0,8578 dengan kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa media magic box efektif digunakan dalam proses pembelajaran

Dari sisi inovasi, penelitian ini memberikan kebaruan dalam hal desain media. Media *magic box* dikembangkan menggunakan bahan kayu MDF berukuran besar (55 cm x 45 cm) dengan pelapis stiker berkualitas tinggi serta dilengkapi fitur permainan roda putar Pancasila. Inovasi ini belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang umumnya menggunakan bahan ringan seperti styrofoam dan desain yang lebih sederhana. Dengan

pendekatan yang lebih kuat secara visual dan struktur fisik, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif dan tahan lama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, media pembelajaran *magic box* yang dikembangkan terbukti layak digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran untuk peneliti selanjutnya media yang dikembangkan diharapkan tidak memakan biaya yang cukup mahal dan menggunakan bahan yang lebih ringan dengan ukuran yang tidak terlalu besar.

DAFTAR RUJUKAN

- Dania Nurul Tsanidya. (2019). Media pembelajaran *magic box* layak untuk digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Kunduran Blora. Universitas Negeri Semarang.
- Diany, I. P. (2023). *Pengembangan Media Magic Box Tema Pahlawanku untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sangari Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Nisa, Siti Harirotun. "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Pada Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Sekolah Dasar Baiturrohman Mangli Jember Tahun Pelajaran 2022/2023". Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achman Siddiq Jember, 2023.
- Nurgiansah Heru. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu* Vol 6 No 4 Tahun 2022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Rohima, Najwa. (2023). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa*. Seri Publikasi Pembelajaran Vol. 1 No. 1 (2023): Profesi Kependidikan-AKWF2204.